

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT PESISIR DENGAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA ABRASI PADA DAERAH PANTAI DI DESA CEMARA JAYA, KABUPATEN KARAWANG

Muhamad Alfian

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan garis pantai terpanjang kedua didunia dengan panjang 95.181 kilometer. Panjangnya wilayah pantai ini tentu dapat memberikan banyak dampak baik positif maupun negatif bagi masyarakat yang tinggal disekitar wilayah pantai atau masyarakat pesisir. Salah satu dampak negatif yang dapat terjadi adalah bencana abrasi. Sehingga, diperlukan kesiapsiagaan bagi masyarakat pesisir agar mampu terhindar dari dampak yang diakibatkan oleh bencana tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat pesisir dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana abrasi pada daerah pantai didesa Cemara Jaya, Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Cross Sectional* dengan menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan antar variabel yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan jenis *cluster sampling* pada dusun Cemara Jaya 1 dan 2 sebanyak 116 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kesiapsiagaan bencana abrasi didesa Cemara Jaya, Kabupaten Karawang dengan nilai p value 0,027 dan 0,038 yang bermakna $p < 0,05$. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesiapsiagaan bencana abrasi kepada warga pesisir didesa Cemara Jaya sehingga mampu terhindar dari dampak yang diakibatkan oleh abrasi serta mampu melakukan pencegahan agar abrasi diwilayah tersebut tidak bertambah parah.

Kata kunci : Abrasi, Pesisir, Pengetahuan, Sikap, Kesiapsiagaan.

RELATIONSHIP LEVELS OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF COASTAL COMMUNITIES WITH PREPAREDNESS FOR ABRASION DISASTER AT THE BEACH AREA IN CEMARA JAYA VILLAGE, KARAWANG REGENCY

Muhammad Alfian

Abstract

Indonesia is a country with the second longest coastline in the world with a length of 95,181 kilometers. The length of this coastal area can certainly have many positive and negative impacts for the people living around the coastal area or coastal communities. One of the negative impacts that can occur is the abrasion disaster. Thus, preparedness for coastal communities is needed to be able to avoid the impacts caused by the disaster. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of coastal communities with preparedness to face abrasion disasters in coastal areas in Cemara Jaya village, Karawang Regency. The research method used is Cross Sectional by using the Chi Square test to determine the relationship between predetermined variables. The sampling technique used is probability sampling with cluster sampling type in the hamlets of Cemara Jaya 1 and 2 as many as 116 respondents. The results of this study indicate that there is a relationship between knowledge and attitudes with abrasion disaster preparedness in Cemara Jaya village, Karawang Regency with p values of 0.027 and 0.038, which means $p < 0.05$.

Keywords: Abrasion, Coastal, Knowledge, Attitude, Preparedness.